

**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ISTIQOMAH
NIM. 1522201057**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istiqomah

NIM : 1522201057

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **“MANAJEMEN PRODUKSI HOME INDUSTRY
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Home
Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan
Kroya Kabupaten Cilacap)”**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto 1 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



IAIN PURWOKERTO
Istiqomah
NIM. 1522201057



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

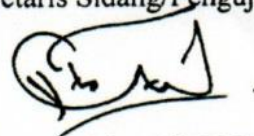
**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudari **Istiqomah NIM. 1522201057** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, tanggal 14 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh **Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Fathul Aninudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

Sekretaris Sidang/Penguji


H. Slamet Akhmadi, M.S.I.
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji


Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Purwokerto, ~~28~~ 23 Oktober 2019

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Istiqomah, NIM. 1522202057 yang berjudul :
“Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa BuntuKecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Oktober 2019
Pembimbing,



Iin Solihin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

**MANAGEMENT PRODUCTION OF ISLAMIC ECONOMIC
PERSPECTIVE HOME INDUSTRIAL
(Study on Home Industry Meubel Mega Sandra Buntu, Kroya, Cilacap)**

ISTIQOMAH
NIM.1522201057

E-mail : isty2410@gmail.com
Department of Islamic Economics
Faculty of Islamic Economics and Business State
Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Home Industry Mega Sandra is a furniture business in Buntu, Kroya, Cilacap that utilizes raw materials of teak, jackfruit wood, and laban wood in making furniture. According to T. Hani Handoko management production is an optimal management efforts in the use of resources in the process of transforming raw materials and labor into various products or services. Management production is also the process of making products or providing services, creating and operating systems and structures through the people involved in them. Management production is also a very important role in the process of making furniture. The purpose of this research is to find out what management production is used by Mega Sandra's Home Industry in the perspective of Islamic economics.

This research is a field research using a qualitative approach. Collecting data in this study through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for testing the validity of the data using triangulation.

Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that the Mega Sandra home industry has run its production management process in accordance with the perspective of Islamic economics. About natural resources (raw materials), human resources (labor) in accordance with Islamic sharia

Keywords: *Management, Production, Mega Sandra Home Industry, Islamic Economy*

MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan
Kroya Kabupaten Cilacap)

ISTIQOMAH
NIM.1522201057

E-mail : isty2410@gmail.com
Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Home Industry Mega Sandra merupakan suatu usaha Meubel di Buntu, Kroya, Cilacap yang memanfaatkan bahan baku kayu jati, kayu nangka, dan kayu laban dalam pembuatan meubel. Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Manajemen produksi juga merupakan proses membuat produk atau memberikan jasa, menciptakan dan mengoprasikan sistem dan struktur melalui orang-orang yang terlibat di dalamnya. Manajemen produksi juga merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembuatan Meubel. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi seperti apa yang digunakan oleh Home Industry Mega Sandra dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa *home industry* Mega Sandra sudah menjalankan proses manajemen produksinya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Tentang Sumber daya alam (bahan baku), sumber daya manusia (tenaga kerja sesuai dengan syariah islam.

Kata Kunci : *Manajemen, Produksi, Home Industry Mega Sandra, Ekonomi Islam*

MOTTO

” Kekayaan yang paling kaya adalah keridhaan kepada Allah. Orang terkaya adalah orang yang ikhlas kepada apapun saja atas dirinya. Itulah kekayaan yang sejati.”

-Emha Ainun Nadjib-



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Agus Sudiarti yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
3. Kakakku Anita Aprilia Sari dan Adikku Dimas Hilmi Fuadi tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a serta nasihat- nasihat baik untuk penulis.
4. Dosen pembimbingku bapak Iin Solihin, M.Ag., yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir.
5. Buat sahabat-sahabatku yang tidak pernah terlupakan, Isna, Reni, Sarah, Aindhi, Triya, Afifah Sari, Aini, Novi, Kalih dan teman-teman Ekonomi Syariah B, terimakasih atas bantuan, doa, nasihat, dan semangat yang kalian berikan.
6. Seluruh keluarga besar IAIN PURWOKERTO atas semua bentuk kerjasamanya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Iin Solihin, M.Ag., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Bapak Slamet dan Ibu Agus Sudiarti yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
11. Terima kasih kepada kakak penulis Anita Apriliasari dan adik penulis Dimas Hilmi Fuadi yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah memuliakan adik penulis dan tetap dalam lindungan Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia dan di akhirat.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah B angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
13. Semua pihak yang membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiinn.

Purwokerto, 1 Oktober 2019



Istiqomah
NIM. 1522201057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor. 158/1987 dan Nomor. 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	D'	De (dengan titik diatas)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’ Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-Fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروود	Ditulis	Furud

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكوم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أندت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

c. Kata Sandang Aif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	Al-qur'an
القياس	Ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Manajemen	16
1. Pengertian Manajemen	16
2. Prinsip – Prinsip Manajemen	23
3. Unsur – Unsur Manajemen	26
B. Manajemen Produksi dan Operasi	28
1. Pengertian Manajemen Produksi	28
2. Macam – Macam Proses Produksi	29

3. Faktor – Faktor Produksi	30
4. Tujuan Produksi	31
C. Kualitas Produk	31
1. Pengertian Kualitas Produk	31
2. Unsur dasar yang mempengaruhi hasil (output) produksi ..	33
D. Sumber Daya Alam	34
E. Sumber Daya Manusia	35
F. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian dan Waktu	40
C. Subyek dan Obyek Penelitian	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Uji Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Home Industry Meubel Mega Sandra.....	46
1. Sejarah Singkat Home Industry Meubel Mega Sandra.....	46
2. Pengelolaan Home Industry Meubel Mega Sandra	47
3. Sarana dan Prasarana yang Mendukung	48
B. Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Meubel Mega Sandra.....	48
1. Proses Produksi	48
2. Kualitas Produk	51
3. Sumber Daya Alam (SDA)	52
4. Sumber Daya Manusia (SDM)	53
C. Analisis Implementasi Manajemen Produksi Meubel Mega Sandra Perspektif Ekonomi Islam	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar Home Industry di daerah Kroya	3
Tabel 1.2 : Macam-macam produk mebel dan harga satuannya	4
Tabel 1.3 : Penelitian terdahulu	12
Tabel 4.1 : Macam produk dan harga	47
Tabel 4.2 : Peralatan dan jumlah dalam proses produksi	49
Tabel 4.3 : Jenis dan ukuran produk	52
Tabel 4.4 : Daftar karyawan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja	53
Tabel 4.5 : Metode sejumlah karyawan	54



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Manajemen 18



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 : Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 : Sertifikat-Sertifikat
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidu

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan produksi ini adalah kegiatan pertama di antara kegiatan konsumsi dan distribusi. Karena tidak akan ada distribusi tanpa ada produksi. Oleh karena itu dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan produk yang berkualitas, perlu diadakannya sebuah manajemen produksi.

Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.¹

Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila barang memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi meliputi; 1. Tenaga kerja (Tk), 2. Modal (M), 3. Sumber daya alam (SDA), 4. Skill/Teknologi (T).²

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang efektif berkaitan langsung dengan keberhasilan upaya peningkatan produktivitas kerja, baik pada tingkat organisasi. Dengan kata lain, apabila manajemen dalam suatu organisasi tidak mampu merumuskan kebijaksanaan pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi dan menjalankan praktek-praktek manajemen sumber daya manusia yang mencerminkan pengakuan manajemen terhadap teramat-pentingnya unsur manusia dalam organisasi, sulit mengharapkan terjadinya peningkatan produktivitas kerja.³

¹ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 3.

² Muhammad, *Ekonomi mikro dalam perspektif Islam*, (Yogyakarta:BPFE, 2004) hlm 255

³ SondangP. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128.

Islam mengatur masalah produksi dengan menyatakan bahwa bumi dan segala isinya diciptakan untuk kepentingan manusia, manusia diwajibkan untuk mengelola segala sumber daya yang telah diciptakan oleh Allah. Akan tetapi terdapat suatu syarat, jangan sampai menimbulkan kerusakan di bumi.⁴

Manusia adalah makhluk paling sempurna karena dikaruniai oleh Allah berupa akal pikiran, mempunyai nalar dan insting untuk menentukan yang mana manfaat dan mana yang tidak bermanfaat, yang salah dan mana yang benar, mana yang baik dan mana yang tidak produktif.⁵

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi Ulil Albab. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri dan atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata); Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (Ali Imran : 190 – 191)

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya unsur manusia dalam menjalani hidup yang produktif di dunia ini. Manusia menjadi penting dalam manajemen karena manusia diberi keistimewaan oleh Allah SWT. Di antara keistimewaannya adalah mereka diberi akal, hati, hikmah, kebijaksanaan, dan ilmu pengetahuan.⁶

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana dalam buku yang berjudul *Total Quality Management*, menurut pendapat Stephen Uselac menyatakan bahwa

⁴ Ikhwan Abidin Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik* (Jakarta: Aqwam Media Profetika, 2007), hlm.123.

⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012) hlm 8.

⁶Ibid. hlm 9.

kualitas/mutu bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia.⁷

Kualitas produk ini sangat erat kaitannya dengan syarat kebutuhan pelanggan. Apabila kualitas suatu produk yang diberikan memuaskan, maka para pelanggan atau konsumen dengan sendirinya akan terus membeli produk tersebut. Menurut Justin G. Longenecker dkk, adalah suatu perbaikan kualitas yang terus menerus akan mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa yang berkualitas unggul.⁸

Home industry adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. *Home Industry* merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.⁹

Tabel 1.1
Daftar *Home Industry* Meubel di daerah Kroya

No.	Nama	Tahun berdiri	Jumlah karyawan	Omset perbulan	Market Place
1.	UD. Anugrah Raya	1997	4	Rp. 10.000.000,-	Cilacap, Banyumas, Gombong
2.	UD. Mega Sandra	2009	9	Rp. 30.000.000,-	Cilacap, Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara
3.	UD. Anisa Mandiri	2013	6	Rp. 12.000.000,-	Purwokerto, Cilacap
4.	UD. Mahkota Kusen	2018	2	Rp. 6.000.000,-	Cilacap
5.	UD. Auliya Alya Mandiri	2019	3	Rp. 8.000.000,-	Cilacap

Sumber : Observasi pada tanggal 20 April – 29 April

⁷ Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Manajement*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001) hlm 3.

⁸ Justin G. Longenecker dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 541.

⁹ *Ibid.* hlm. 35.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada lima *Home Industry* di Kroya. Dari kelima *Home Industry*, UD. Mega Sandra yang berdiri pada tahun 2009 memiliki sumber daya manusia dan omset paling tinggi di antara UD yang lain. UD. Mega Sandra juga memiliki market place yang lebih luas seperti wilayah Cilacap, Purwokerto, Kebumen, Banyumas, Banjarnegara. Hal ini mengakibatkan proses produksi dan kualitas dari produk yang dihasilkan berbeda-beda.¹⁰

Manajemen produksi terdiri atas 4 faktor, diantaranya sumber daya manusia, sumber daya alam, mesin, dan modal, akan tetapi pada penelitian ini dibatasi pada aspek sumber daya manusia dan sumber daya alamnya dikarenakan aspek ini lebih unggul sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tabel 1.2
Macam-macam Produk Mebel dan Harga Satuannya

Produk	Harga @ satuan
Meja kantor	Rp. 1.000.000,-
Meja kantor kecil	Rp. 800.000,-
Meja Sekolah	Rp. 500.000,-
Meja rias	Rp. 2.500.000,-
Meja makan + Kursi	Rp. 3.500.000,-
Kursi sekolah	Rp. 200.000,-
Pintu	Rp. 800.000,-
Lemari 2 pintu	Rp. 2.500.000,-
Lemari 3 pintu	Rp. 4.000.000,-
Tempat tidur	Rp. 2.500.000,-
Kitchen set kecil	Rp. 1.000.000,-
Kitchen set besar	Rp. 1.500.000,-

Sumber data : Pemilik *Home Industry* Mega Sandra Bapak Sutomo

Home industry mebel Mega Sandra ini merupakan usaha yang di bangun dari nol oleh pemilik yaitu Bapak Sutomo dengan sistem kekeluargaan, dengan para karyawannya yang merupakan masyarakat dari sebuah desa tempat *home industry* tersebut. *Home Industry* ini sudah berdiri sejak tahun 2009, di bangun oleh sang pemilik, awal mula berdiri pemilik tidak memiliki karyawan dan hanya mengerjakan pesanan sendirian, namun

¹⁰ Hasil Observasi dengan para pemilik *Home Industry* di Kecamatan Kroya

seiring berjalannya waktu Bapak Sutomo memiliki 1 karyawan, dan sampai saat ini memiliki 9 karyawan. *Home Industry* ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur, meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya. Dalam sehari minimal ada 5 atau lebih unit barang yang terjual, bahkan apabila bulan Agustus yaitu pada saat proyek pembuatan sekolah pasti bisa mendapatkan pesanan yang cukup menjanjikan, seperti dari sekolah untuk pembuatan meja dan kursi sekolah, Meja dan kursi untuk ruang kantor guru. Rumah Sakit juga menjadi pelanggan tetap dari *home industry* ini. Dengan produk yang berkualitas *Home Industry* meubel memiliki daya jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam pasar, dengan omzet atau penjualan perbulan mencapai Rp. 30.000.000,-.¹¹

Perkembangan bisnis yang semakin kompetitif ini membuat *Home Industry* harus tetap menjaga kualitas produk, maupun kepuasan pelanggannya dengan cara penetapan harga yang terjangkau dan sesuai dengan kualitas. *Home industry* Mega Sandra ini menjadi unggulan dikarenakan produk yang dihasilkan kualitasnya terjamin karena menggunakan bahan bahan seperti kayu jati, kayu lakban, dan kayu nangka, pelayanan yang cepat dan jelas dari waktu pemesanan pun menjadi daya beli konsumen, kemudian proses pembuatan yang sudah didesain, menggunakan proses alami dan menggunakan mesin untuk proses pembuatan yang lebih cepat. Produk yang di buat oleh *Home Industry* ini mengedepankan kepuasan dan bisa menghadapi persaingan pasar yang semakin berkembang. Produk-produk *Home industry* mebel banyak diminati tidak hanya oleh konsumen masyarakat sekitar Cilacap, tetapi juga diminati oleh konsumen masyarakat luar Cilacap, seperti Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara.¹² Untuk limbah atau sisa hasil produksi yang masih bisa di gunakan sering

¹¹ Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra "Pak Sutomo", diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

¹² Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra "Pak Sutomo", diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

dimanfaatkan untuk membuat talenan atau kursi kecil untuk di berikan sebagai bonus secara cuma-cuma kepada konsumen yang sudah membeli produknya, sehingga tidak mencemari lingkungan dan memberikan kepuasan sendiri untuk konsumennya.¹³ Kegiatan produksi tidak dapat terlaksana tanpa adanya faktor produksi, seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam faktor produksi yang terbagi menjadi beberapa faktor diantaranya, faktor tanah, tenaga kerja dan faktor manajemen. Produksi yang baik adalah produksi yang menggunakan keempat faktor tersebut dengan menghasilkan produk sebanyak-banyaknya.¹⁴

Observasi pendahuluan penulis lakukan pada tanggal 2 Februari 2019 kepada Bapak Sutomo selaku Pemilik *Home Industry* mebel pukul 09.00-09.40, Penulis menemukan implementasi manajemen produksi yang dilakukan *home industry* Mega Sandra sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku untuk pembuatan meubel, motif *meubel* (seperti tempat tidur yang di beri ukiran), maupun cara pembuatannya. Selain itu *home industry* Mega Sandra juga menciptakan motif baru untuk memperindah beberapa produknya, memperhatikan perkembangan produk, proses, bahan baku, serta hasil produksinya, karyawan diberikan wewenang untuk melakukan proses produksi secara baik dengan pengawasan sang pemilik. Untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik Pak sutomo selaku pemilik *home industry* Mega Sandra melakukan perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi. Melihat apa yang telah dicapai oleh *home industry* Mega Sandra, yang lebih mengutamakan proses produksi dalam manajemennya, maka ini sangat menarik apabila dilihat dari perspektif ekonomi Islam, maka penulis memilih judul “ Manajemen produksi *Home Industry* perspektif ekonomi Islam (Studi di *Home industry* mebel mega sandra desa buntu kecamatan kroya kabupaten cilacap)”

¹³Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”, diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

¹⁴Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Yogtakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm 222.

B. Definisi Operasional

Dari judul yang penulis angkat, terdapat istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya:

1. Manajemen Produksi

Manajemen adalah proses perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizer*), pengarahan (*leanding*), pengendalian (*controlling*) kegiatan organisasi atau penggunaan suatu sumber daya organisasi lainnya untuk tujuan organisasi.¹⁵

Produksi atau memproduksi adalah menambahkan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk sebelumnya.¹⁶

Manajemen produksi merupakan proses membuat produk atau memberikan jasa, menciptakan dan mengoprasikan sistem dan struktur melalui orang-orang yang terlibat di dalamnya.¹⁷

Jadi Manajemen produksi disini adalah seperti apa *home industry* mengelola suatu sumber daya melalui proses produksi untuk menghasilkan sebuah produk yang mempunyai nilai guna dan memberikan manfaat serta mempunyai kualitas yang baik.

2. Home Industry (Bisnis Keluarga)

Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.¹⁸

3. Ekonomi Islam

Secara umum ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana langka yang memiliki kegunaan mencapai kesejahteraan yaitu yang

¹⁵ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5.

¹⁶ Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm, 10.

¹⁷ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 3.

¹⁸ Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan ...* hlm. 35.

memiliki nilai dan harga yang mencakup barang dan jasa yang diproduksi dan dijual oleh para pelaku bisnis.¹⁹

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.²⁰

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan Manajemen produksi *Home Industry* perspektif ekonomi Islam merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah atau tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Sedangkan ekonomi Islam adalah sebuah ilmu yang mempelajari masalah ekonomi rakyat dengan nilai-nilai Islam. Adapun penerapan ekonomi Islam dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan ekonomi Islam dalam Manajemen produksi pada *Home Industry* Mebel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, mengenai Manajemen produksi *home industry* mebel perspektif ekonomi Islam, tersusun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

Bagaimana Manajemen produksi di Home Industry Mebel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Manajemen Produksi *Home industry* meubel Mega Sandra perspektif ekonomi Islam.

¹⁹ Abdul Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Nastangin (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 19.

²⁰ Mustafin Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan eksklusif ekonomi islam* (Jakarta: prenada media group, 2006), hlm. 15.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh terutama kaitannya dalam Manajemen produksi di *home industry* mebel ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

b. Bagi Pemilik *Home Industry*

Diharapkan menjadi pedoman bagi sentra industri meubel untuk lebih meningkatkan kinerja, terutama dalam hal manajemen produksi yang sesuai dengan ekonomi Islam.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi akademis dalam penelitian pengembangan masyarakat tentang manajemen produksi *home industry*

E. Telaah Pustaka

Penulis mendapati sejumlah buku yang membahas tentang Manajemen Produksi, *Home Industry*, Ekonomi Islam diantara adalah :

T. Hani Handoko dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, menjelaskan bahwa Manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.²¹

Faktor-faktor produksi

1. Tenaga kerja
2. Mesin
3. Peralatan
4. Bahan mentah

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. dalam bukunya *Total Quality Management*, Menjelaskan bahwa prinsip utama dalam manajemen kualitas produk adalah²² :

²¹ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 3.

²² Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality ...* hlm. 13

1. Kepuasan Pelanggan
2. Respek terhadap setiap orang
3. Manajemen berdasarkan fakta
4. Perbaikan berdasarkan kesinambungan

Begitu juga dengan buku yang diatas, pengertian produk menurut Tjiptono (1999:95) secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli.²³

Justin G. Longenecker dalam bukunya yang berjudul *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil, Home Industry* adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.²⁴

Dwi Suwiknyo dalam bukunya yang berjudul *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, menjelaskan bahwa kegiatan produksi menjadi tumpuan bagi ekonomi islam karena menjadi fondasi bagi aktivitas distribusi dan konsumsi.²⁵

Ali Hasan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, menjelaskan bahwa berproduksi dalam islam merupakan ladang ibadah, sebagai seorang muslim berproduksi sama artinya dengan mengaktualisasikan keberadaan hidayah Allah yang telah diberikan kepada manusia. Hidayah Allah bagi seorang muslim berfungsi untuk mengatur bagaimana ia mengelola produksi untuk sebuah kebaikan dan

²³ <http://journal.uajy.ac.id/67073EM218125.pdf> diakses pada 17 juli 2019 pukul 10.15 WIB

²⁴ Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen ...*, hlm. 35.

²⁵ Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2010), hlm 234.

apapun yang Allah berikan kepada manusia merupakan sarana yang menyadarkan fungsinya sebagai seorang khalifah.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Laeli Rokhmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen adalah kordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan terlebih dahulu.²⁷ Dan di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen kualitas produk yaitu suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Suciati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Produksi Industri Mebel Untuk Meningkatkan Volume Penjualan”. Penelitian ini menjelaskan Produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Mandasari Fakultas Ekonomim dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Penelitian ini menjelaskan Manajemen produksi disini berhubungan dengan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses pembuatan rancangan (desain) dan pengawasan produksi yang semuanya itu ditunjukan untuk menambah guna atau nilai barang dan jasa.²⁹

²⁶ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, hlm. 135.

²⁷ Laeli Rokhmah, *Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam*, (Studi Di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014 hlm. 40

²⁸ Nina Suciati *Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan* (Studi Di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014. hlm 21

²⁹ Nita Mandasari *Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap) 2014. hlm 25

Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Anggista Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2019) yang berjudul “Manajemen produksi Gula Batu”. Penelitian ini menjeaskan bahwa Manajemen produksi yaitu penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang di terapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik yang seefisien mungkin. Kegiatan produksi pada dasarnya merupakan sebuah proses bagaimana daya input dapat diubah menjadi produk output berupa barang atau jasa.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Putry Rezky Amalia Fakultas Ekonomim dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam” Penelitian ini menjelaskan Manajemen menurut Fathul Aminudin Aziz yaitu sebuah proses, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien. Jadi manajemen disini adalah mengelola bahan baku sumber daya untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.³¹

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan/Perbedaan
1.	Laeli Rokhmah (Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam) ³²	Penerapan TQM pada perusahaan tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas produk dan mengutamakan fokus pada pelanggan.	Berdasarkan dari penelitian tersebut bahwa Persamaannya adalah meneliti manajemen produksi. Perbedaan pada lokasi penelitian dan penelitian “Laeli Rokhmah” yaitu Manajemen Kualitas Produk Perspektif islam sedangkan pada

³⁰ Gilang Anggista *Manajemen Produksi Gula Batu* (Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap) 2019 hlm 35

³¹Putry Rezky Amalia *Manajemen Produksi Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes) 2014. hlm 31

³² Laeli Rokhmah, *Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam*, (Studi Di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014

			penelitian saya Menekankan hanya Manajemen produksi perspektif ekonomi islam.
2.	Nina Suciati (Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan) ³³	Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (<i>input</i>) dan hasil produksi (<i>output</i>)	Berdasarkan dari penelitian tersebut Persamaannya adalah meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya adalah tempat penelitian dan pada penelitian “Nina Suciati” yaitu Manajemen Produksi Untuk meningkatkan penjualan sedangkan pada penelitian saya Manajemen produksi perspektif ekonomi islam.
3.	Nita Mandasari (Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam) ³⁴	<i>Pertama</i> , proses produksi kerajinan serabut kelapa melalui proses perencanaan. <i>Kedua</i> , dalam rangka menghasilkan produk yang baik maka melakukan evaluasi. <i>Ketiga</i> , pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi. <i>Keempat</i> , sumber daya manusia	Berdasarkan dari penelitian tersebut Persamaannya adalah meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya adalah tempat penelitian.
4.	Gilang Anggista (Manajemen)	Penerapan TQM pada perusahaan	Berdasarkan dari penelitian tersebut

³³ Nina Suciati *Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan* (Studi Di Home Industry Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014.

³⁴ Nita Mandasari *Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap) 2014.

	Produksi Gula Batu) ³⁵	tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan tanggungjawab dari segi manajemen operasional perusahaan, mutu yang berkualitas, desain proses produksi yang memikat konsumen, kedisiplinan karyawan.	Persamaannya adalah meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya adalah tempat penelitian dan pada penelitian “Noviadiningsih” yaitu Manajemen Kualitas Produk Perspektif islam sedangkan pada penelitian saya Manajemen produksi perspektif ekonomi islam.
5.	Putry Rezky Amalia (Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Perspektif Ekonomi Islam) ³⁶	Proses produksi dilakukan dengan penuh prinsip manajemen syari’ah. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, memberikan pelayanan yang baik, tidak menghalalkan segala cara untuk mendapat konsumen, serta pemberian upah yang adil sesuai dengan prestasi kerja karyawannya.	Berdasarkan dari penelitian tersebut Persamaannya adalah Membahas mengenai manajemen produksi. perbedaannya adalah tempat penelitian.

³⁵ Gilang Anggista *Manajemen Produksi Gula Batu* (Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap) 2019

³⁶Putry Rezky Amalia *Manajemen Produksi Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes) 2014.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem penyusunan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian lebih rinci. Secara keseluruhan sistematika penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti dalam penelitian, yaitu :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika laporan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori, memuat uraian tentang strategi pemasaran.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian antara lain : jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan uji keabsahan data.

Bab keempat, merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada home industry mebel buntu, yang berisi profil dan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran yang mmenyangkut dengan penelitian yang telah diteliti oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam yang diterapkan *Home Industry* Mega Sandra yang paling berhubungan erat terdapat pada Faktor faktor produksi adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya alam (bahan baku)

Pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi usaha meubel mega sandra ini adalah kayu yang didapatkan dari wilayah luar pulau yaitu kalimantan dan sumatra. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk ini adalah kayu yang digunakan tidak mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan dan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan umat manusia. Hal ini sesuai dalam firman Allah QS. Al-baqarah ayat 29

2. Sumber daya manusia (tenaga kerja)

Sumber daya manusia adalah masyarakat sekitar yaitu dengan cara memberikan peluang kepada masyarakat sekita, sehingga dengan adanya Meubel Mega Sandra ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perekonomian yang mampu membuat taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah QS. Yunus ayat 14

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar kedepannya proses produksi lebih baik. Keseluruhan manajemen produksi yaitu menyiapkan segala yang dibutuhkan ketika proses produksi berlangsung, namun ada tambahan masukan dari penulis, antara lain :

1. Perlunya penambahan sumber daya manusia, karena dilihat dari pesanan konsumen semakin banyak sedangkan karyawan masih terbilang sedikit.
2. Pengawasan proses produksi dan pengevaluasian terhadap karyawan lebih ditingkatkan agar produk yang dihasilkan lebih baik dan berkualitas.
3. Bagi penelitian selanjutnya, di sarankan untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang manajemen produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, 1997. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Nastangin. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, 2004. *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Ali Hasan, 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat Di Akhirat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Amin Widjaja Tunggal, 1993. *Manajemen Suatu Pengantar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananta Wikrama Tungga, Dkk. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwi Suwiknyo, 2010 *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, 2001. *Total Quality Manajement*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fathul Aminudin Aziz, 2012 *Manajemen dalam perspektif Islam*. Cilacap : Pustaka El-Bayan.
- Fathul Aminudin Aziz, 2017. *Manajemen dalam perspektif islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Guritno, 2005. Bambang dan Waridin, *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja*. Yogyakarta: JRBI
- <http://digilib.unila.ac.id/722/10/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 13.30 WIB
- http://eprints.ums.ac.id/29614/6/05._BAB_II.pdf diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB
- <http://journal.uajy.ac.id/67073EM218125.pdf> diakses pada 17 juli 2019 pukul 10.15 WIB
- <https://tafsirweb.com/7123-surat-al-qashash-ayat-73.html> diakses pada tanggal 20 agustus 2019 pukul 13.20 WIB

<http://repository.unpas.ac.id/5722/4/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 22.00 WIB

Husaini Usman & Purnomo Setiadi, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikhwan Abidin Basri, 2007. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta: Aqwam Media Profetika.

Iskandar Putong, 2003. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Justin G. Longenecker, Dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen UsahaKecil*. Jakarta: Salemba Empat Bandung : Alfabeta.

Lexy J. Moleong, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya

M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian danAplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Malayu SP. Hasibuan, 2001. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara

Muhammad, 2004. *Ekonomi mikro dalam perspektif islam*. Yogyakarta : BPF.

Mustafin Edwin Nasution, dkk, 2006. *Pengenalan eksklusif ekonomi islam*. Jakarta: prenada media group

Nina Suciati Manajemen, 2014. *Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi Di Home Industry Surya Jati Mekar Petambakan MadukaraBanjarnegara)*. Purwokerto: institut agama islam negri

Nita Mandasari, 2014. *Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa DalamPerspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap)* Purwokerto: institut agama islam negri

Noviadiningsih, 2015 *Manajemen Produksi MebelMelalui Pendekatan Tqm (TotalLuhur Sentra Mebel Banyumas)* Purwokerto: institut agama islam negri.

Putry Rezky Amalia, 2014. *Manajemen Produksi Home Industry PerspektifEkonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industry Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)* Purwokerto: institut agama islam negri

- Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- SondangP. Siagian, 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sri Adiningsih, 1991. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. YogyakartaBPFE.
- Sumadi Suryabrata, 2010.*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi Prawirosentono, 1996 *Filosofi Baru Tentang Manajemen MutuTerpadu Total Quality Manajement*. Jakarta : Bumi Aksara
- T. Hani Handoko, 2001. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- T. Hani Handoko, 2017. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Wahyu Purhantara,2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”,diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB



IAIN PURWOKERTO